## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan starter experiment approach dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di SMPN 5 Wonosari. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Aktivitas belajar siswa selama dua kali pertemuan (siklus I) mendapat kriteria nilai sangat baik 38.9%, kriteria baik 33.3%, dan kriteria cukup 27.8%, pada siklus II aktivitas belajar siswa dengan kriteria sangat baik memperoleh nilai presentase rata-rata 83.3% dan kriteria baik memperoleh nilai presentase rata-rata 16.7%. Demikian pula hasil belajar siswa pada siklus I dari 18 orang siswa, 4 orang siswa (22%) memperoleh nilai 70 keatas dan 14 orang siswa (78%) memperoleh nilai dibawah 70. Hal ini belum memenuhi standar ketuntasan yang di tetapkan, sehingga dilanjutkan pada siklus II dari 18 orang siswa, 16 orang siswa (89%) memperoleh nilai 70 ke atas dan telah memenuhi standar ketuntasan. Jadi, perbedaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa dan peningkatan hasil belajar dari 22% menjadi 89%, selisih persentase hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 67%.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1. Dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya guru dapat memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang baik dan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- 2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan informasi bagi guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fisika.
- 3. Hendaknya penelitian ini menjadi bahan pertimbangan untuk pemanfaatannya dalam pelaksanaan proses pembelajaran selanjutnya.

## **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Bumi Aksara. Jakarta
- Budiningsih, C. A. 2012. *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta: Jakarta
- Dimyati, dkk. 2006. Belajar dan pembelajaran. Rineka Cipta: Jakarta
- Dwi Lujeng, H. 2009. pemberdayaan berpikir melalui pertanyaan (PBMP) dengan starter experiment approach (SEA) untuk meningkatkan kerja ilmiah dan hasil belajar fisika siswa SMA Negeri 2 Malang. Tersedia di http://library.um.ac.id diakses pada tanggal 27 februari 2016
- Giancoli, D. C. 2001. Fisika edisi kelima jilid 2. Penerjemah Yuhilza Hanum Erlangga. Jakarta
- Hermanto, 2011. Pendekatan starter experiment, html. Tersedia di http://fisikasma-online.blogspot.co.id di akses pada tanggal 26 februari 2016
- Indrayati, N. K, dkk. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Starter Eksperiment Approach Terhadap Keterampilan Proses SAINS. *e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2. 1
- Kertiasih, N. K.2015. Pengembangan Cd Interaktif Listrik Statis Dan Listrik Dinamis Sebagai Media Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal aptekindo*. Vol I. 34
- Lestari, S. 2015. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika kelas xi iis 1 sma muhammadiyah 2 yogyakarta melalui pembelajaran sea (starter experiment approach). jurnal Ilmiah Guru. Vol. IX. 02
- Purwanto, N. 2012. *Prinsip- Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Sarofi, 2014. pengembangan media pembelajaran fisika interaktif berbasis macromedia flash pada materi listrik dinamis. Tersedia pada http://digilib.uin-suka.ac.id. Diakses pada tanggal 20 januari 2016
- Sigiyono.2011. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R%D. Alfabeta: Bandung
- Suhardjono. 2006. Penelitian tindakan kelas. Bumi Aksara: Jakarta
- Yensy.B, A. N. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples Dengan Menggunakan Alat Peraga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal exacta*. Vol X.